

PENGGUNAAN INDIKATOR NON KEUANGAN SEBAGAI ALAT BANTU UNTUK EVALUASI KINERJA PRODUKSI DALAM SISTEM PENGENDALIAN OPERASIONAL

(Studi Kasus Pada PT Filma Utama Soap Surabaya)

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



KK.
A-35/199
Emu
f.



DIAJUKAN OLEH

NURUL ERNAWATI

No. Pokok : 049214016

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

1998

SKRIPSI

PENGGUNAAN INDIKATOR NON KEUANGAN SEBAGAI
ALAT BANTU UNTUK EVALUASI KINERJA PRODUKSI
DALAM SISTEM PENGENDALIAN OPERASIONAL

(Studi Kasus Pada PT Filma Utama Soap Surabaya)

DIAJUKAN OLEH :
NURUL ERNAWATI
No. Pokok : 049214016

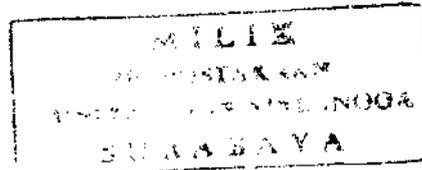
KK
A-35/99
Em.
p.

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. H. MUSLICH ANSHORI, M.Sc., Ak.



TANGGAL.....23-3-99.....

KETUA JURUSAN,



Drs. WIDI HIDAYAT, M.Si., Ak.

TANGGAL.....23/3 '99.....

ABSTRAKSI

Kondisi persaingan yang ketat mengharuskan perusahaan untuk memiliki keunggulan jangka panjang yang dicerminkan dengan pertumbuhan yang berkelanjutan dan tingkat perolehan laba yang tinggi.

Hal tersebut mengharuskan perusahaan untuk menetapkan program perbaikan dan peningkatan kualitas secara terus menerus. Oleh karena itu perusahaan harus membuat suatu sistem pengendalian operasional yang efektif untuk mengatur dan mengendalikan kegiatan-kegiatannya agar sejalan dengan perbaikan secara terus menerus tersebut dimana dalam sistem pengendalian tersebut terdapat kebutuhan yang nyata akan penerapan sistem pengukuran kinerja yang berorientasi proses dengan arti dalam sistem pengukuran tersebut menggunakan indikator-indikator yang mampu menghasilkan informasi yang akurat tentang proses produksi serta mampu mendorong kinerja perusahaan secara terus menerus.

Penelitian ini dilakukan oleh penulis untuk mengidentifikasi indikator-indikator yang akan digunakan dalam pengukuran kinerja produksi dan menginterpretasikan pengukuran kinerja produksi PT Filma Utama Soap dengan menggunakan indikator non keuangan.

Dari identifikasi yang penulis lakukan diperoleh bahwa indikator non keuangan yang digunakan dalam pengukuran kinerja produksi adalah tingkat kerusakan, perputaran persediaan, rasio produktivitas atau produktivitas parsial, siklus manufaktur yang efisien dan kinerja mesin. Selain itu penulis menyajikan hasil pengukuran kinerja tersebut dengan grafik yang akan memudahkan pemakai dalam penggunaan informasi tersebut.